

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia *fashion* telah mengalami kemajuan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang ikut mempengaruhi selera konsumen. Sejalan dengan hal tersebut dalam proses penciptaan karya, desainer mempertimbangkan kesesuaian busana dengan aktivitas pemakainya, khususnya dalam perancangan busana untuk *beauty pageant*. Salah satu ajang bergengsi untuk remaja di Indonesia adalah *Miss teenager Indonesia*. Ajang ini tidak hanya menilai penampilan fisik, tetapi juga kepribadian, bakat dan rasa percaya diri para peserta. Oleh karena itu busana yang digunakan sangat penting untuk mendukung penampilan mereka di atas panggung.

Pada kesempatan ini pengkarya akan membuat *cocktail dress* kategori *ready to wear deluxe* yang umum digunakan dalam ajang *beauty pageant*, terutama pada sesi *opening dance*. Busana dalam sebuah pertunjukan tari (*dance*) merupakan salah satu unsur perlengkapan tari yang sangat penting, selain berfungsi untuk penampilan penari, busana juga mampu menghidupkan karakter dan peran penari ketika di atas panggung (Deni G. R, 2024:2140). Busana ini tidak hanya sekedar busana yang digunakan penari, tetapi merupakan bagian pertunjukan dari tarian.

Penciptaan karya ini untuk keperluan *opening dance*, sehingga detail busana menjadi unsur yang sangat penting. Salah satu teknik yang memberikan kesan mewah adalah teknik *beading*, teknik ini dipilih sebagai upaya memperkaya tekstur dan estetika keseluruhan busana tanpa mengurangi kenyamanan pemakainya. Teknik *beading* juga termasuk kedalam jenis sulaman yaitu sulam manik atau *bead embroidery*. Menurut Amalia,E. Z & Sigian, M. C. A (2020:3063) *bead embroidery* atau yang biasa dikenal dengan sulam manik adalah jenis keterampilan seni menghias kain dengan menggunakan manik-manik sebagai bahan utamanya.

Event ini merupakan kesempatan penting untuk pengkarya sebagai penyedia *wardrobe* pada *event* tersebut agar dapat memperkenalkan karya pada publik, yang dapat menginspirasi para desainer selanjutnya dalam perkembangan dunia *fashion*.

1.2 Rumusan Penciptaan

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, agar penciptaan karya ini dapat terfokus dan terarah, pengkarya perlu merumuskan batasan-batasan yang menjadi proses penciptaan yang sistematis. Batasan ini membantu pengkarya memfokuskan pada elemen yang akan diangkat dalam karya.

- a. Bagaimana konsep busana *ready to wear deluxe cocktail dress* yang sesuai dengan karakter peserta *Miss Teenager Indonesia 2024*?
- b. Bagaimana proses pengkarya menerapkan teknik *beading* secara artistik untuk memperkuat estetika dan karakter desain?
- c. Bagaimana penyajian pengkaryaan *ready to wear deluxe cocktail dress* dengan teknik *Beading*?

1.3 Orisinilitas

Karya busana ini merupakan hasil perancangan dan penciptaan orisinal pengkarya, yang tidak meniru desainer lain. Karya ini diciptakan berdasarkan hasil studi pictorial di internet, kebutuhan panggung *beauty pageant* remaja, dan eksplorasi terhadap teknik *beading* sebagai dekoratif utama. Bentuk siluet dan pola *beading* yang dikembangkan secara mandiri melalui proses eksperimen, sketsa desain, serta pengujian bahan. Busana ini karena diperuntukan *miss teenager*, maka pengkarya menyesuaikan dengan karakter remaja yang muda, dinamis dan percaya diri serta mempertimbangkan segi estetika, kenyamanan dan fungsinya.

Segala proses dari mulai ide konsep, pembuatan desain, pembuatan pola, pemilihan material, hingga proses menjahit dan penerapan *beading* dilakukan oleh pengkarya dengan bimbingan dosen pembimbing. Tidak ada bagian dari karya ini yang merupakan reproduksi langsung dari karya desainer lain, baik dari segi bentuk keseluruhan maupun teknik *beading*. Seperti pada *cocktail dress wardrobe opening dance miss teenager* Indonesia 2023, memiliki banyak perbedaan dari segi warna, penempatan aplikasi payet dan desain.



Gambar 1.1 *Wardrobe Opening Dance Miss Teenager* Indonesia 2023
(Sumber: YouTube *Miss Teenager* Indonesia 2023,2023)

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penciptaan

1.4.1 Tujuan Penciptaan

Penciptaan karya ini bertujuan untuk menciptakan *cocktail dress* yang memiliki siluet *I-line* dan *A-line* menggunakan aplikasi *beading* untuk memberikan bentuk dan tekstur yang mewah. Pengkaryaan ini dapat menginspirasi serta menambah referensi desain *fashion* bagi desainer selanjutnya. Adapun tujuan penciptaan karya ini diantaranya:

- a. Menjelaskan konsep pengkaryaan *ready to wear deluxe cocktail dress* dengan teknik *Beading*.
- b. Menjelaskan proses pengkaryaan *ready to wear deluxe cocktail dress* dengan teknik *Beading*.
- c. Menjelaskan penyajian pengkaryaan *ready to wear deluxe cocktail dress* dengan teknik *Beading*.

1.4.2 Manfaat Penciptaan

Penciptaan *cocktail dress* ini memiliki manfaat bukan hanya bagi pengkarya dan institusi, namun berdampak positif juga bagi masyarakat, berikut manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penciptaan karya ini antara lain:

- a. Bagi pengkarya, dapat meningkatkan kreativitas, inovasi dan eksplorasi ide-ide baru, menginspirasi karya-karya baru di masa mendatang.

- b. Bagi akademis, karya ini menjadi sebuah inspirasi dan referensi dengan pendekatan metode Husen Hedriyana (*Practice-led Research*) dalam konteks *beauty pageant*.
- c. Bagi masyarakat, menjadi inspirasi desain bagi desainer lain dalam mengeksplorasi teknik *beading* pada busana *ready to wear deluxe*.

1.5 Batasan Penciptaan

1.5.1 Batasan Sumber Penciptaan

Adapun *cocktail dress* dibuat dalam lima desain yang memiliki intensitas sama. Pengkarya membuat *cocktail dress* ini dengan unsur modern dan mengutamakan kenyamanan saat merancang *dress*. *Dressnya* dibuat dalam bentuk *mini dress* agar terlihat feminim, terutama saat *dance*. Warna yang digunakan pada keseluruhan cocktail dress merupakan perpaduan warna putih (FFFFFF), silver (C0C0C0), *baby blue* (B8D7E9), denim (1560BD) dan *blue* (0000FF) yang dominan.



Gambar 1.2 Kode Warna

(Sumber: <https://encycolorpedia.id/2905a1>) Diunduh pada 5 Januari 2025



Gambar 1.3 Ide Pematik Penciptaan *Cocktail dress*
(Sumber: Miss Teenager Indonesia 2024)

Dress yang dibuat termasuk dalam tingkatan *ready to wear deluxe* dengan pengaplikasi teknik *beading* yang menghiasi seluruh bagian *dress*. Adapun teknik *beading* yang digunakan adalah dengan metode jahit tangan (jelujur dan *Fringe*). Jahit tangan dipilih karena teknik tersebut lebih mudah disesuaikan dengan desain.

Sebagai tambahan pada busana, pengkarya menambahkan aksesoris yang berbentuk bunga yang berwarna biru, sehingga cocok dipadukan dengan *cocktail dress* yang dibuat dan sesuai dengan ketentuan dari pihak *Miss Teenager*. Bentuk aksesoris bunga akan di aplikasikan pada bando, anting dan jepit rambut.

1.5.2 Jumlah Karya

Karya berjumlah 5 (lima) *look cocktail dress*, pengkarya mengimplementasikan dua siluet yang berbeda, yaitu menggunakan siluet *I-line* dua *look* demi memberi kesan elegan, *A-line* tiga *look* yang memberikan kesan feminim. Panjang *dress* yang dibuat berbentuk *mini dress*.

1.5.3 Target Market

Target market pada pengkaryaan ini dari segi demografis yaitu wanita dengan usia 13 - 19 tahun. Selain itu juga, target market dari karya ini berstatus pelajar, mahasiswa atau awal karir dan juga yang memiliki pekerjaan atau aktivitas sebagai peserta *beauty pageant*.

Dari segi psikografis menggambarkan gaya hidup, nilai, minat dan kepribadian target pasar. Pertama segi minat yaitu wanita yang mempunyai minat mempunyai minat dibidang dunia kecantikan, *fashion* dan kompetisi *pageant*. Kedua dari segi gaya hidup yaitu wanita yang aktif berkegiatan seni dan budaya, peduli terhadap penampilan dan estetika, menyukai tema kemewahan dan glamor. Ketiga dari segi nilai yaitu wanita yang memiliki kepribadian disiplin terutama untuk *beauty pageant* dan memiliki kreativitas inovasi dalam menari atau penampilan panggung.

Dari segi geografis menggambarkan lokasi dan cakupan wilayah target pasar yaitu wilayah Indonesia yang berfokus utama di kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Bali. Kemudian lingkungan yang dituju

adalah sekolah/kampus seni dan organisasi/lembaga penyelenggara *beauty pageant* remaja.



Gambar 1.4 *Moodboard* Target Market
(Sumber: Irma Rismaya, 2025)